Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 3 Nomor 1, April 2024

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMAHAMAN QS. AL-FIL DAN QS. AL-MA'UN DI GOMBAK UTARA, MALAYSIA

Itmam Aulia Rakhman,[1] Zaki Mubarok,[2] Husna,[3] Nur Fatikhatun Ni'ami[4]
[1-4]Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal
e-mail: itmamaulia@ibntegal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) di Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Selangor, Malaysia. Program ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal, Jawa Tengah, sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di luar negeri. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bagi anak-anak WNI yang tinggal di Malaysia namun tidak memiliki dokumen lengkap sebagai syarat kewarganegaraan. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pemaparan materi tentang *makharijul huruf* untuk membantu anak-anak memahami cara melafalkan huruf-huruf dalam al-Qur'an dengan benar. Selanjutnya, hafalan al-Qur'an surat al-Ma'un dan al-Fil beserta artinya untuk meningkatkan hafalan dan pemahaman terhadap isi al-Qur'an. Adapun tahap yang terakhir, menonton video motivasi dari seorang penghafal al-Qur'an tunanetra untuk memberikan inspirasi dan semangat bagi anak-anak untuk terus belajar dan menghafal al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dengan mengamati langsung kegiatan program dan partisipasi anak-anak. Melakukan wawancara dengan anak-anak, orang tua, dan pengajar untuk mengetahui pengalaman dan persepsi mereka terhadap program. Terakhir, Tes hafalan dengan melakukan tes hafalan surat al-Ma'un dan al-Fil untuk mengetahui tingkat hafalan anak-anak sebelum dan setelah program. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak WNI di SB Gombak Utara, Selangor, Malaysia.
Kata Kunci**: Peningkatan Kemampuan, Membaca al-Qur’an, Sanggar Belajar**

ABSTRACT

This research aims to describe a program to improve the ability to read the Koran for Indonesian citizen (WNI) children at the North Gombak Learning Studio (SB), Selangor, Malaysia. This program is carried out by lecturers and students of the Bakti Negara Islamic Institute (IBN) Tegal, Central Java, as part of community service carried out abroad. The aim is to foster love and improve the ability to read the Koran properly and correctly for Indonesian citizens who live in Malaysia but do not have complete documents as a requirement for citizenship. The method used in this program is the presentation of material about makharijul letters to help children understand how to pronounce the letters in the Koran correctly. Next, memorize the Al-Qur'an letters al-Ma'un and al-Fil and their meanings to improve memorization and understanding of the contents of the Al-Qur'an. The final stage is watching a motivational video from a blind memorizer of the Koran to provide inspiration and enthusiasm for children to continue learning and memorizing the Koran. The data collection technique used in this research is observation, by directly observing program activities and children's participation. Conduct interviews with children, parents, and teachers to find out their experiences and perceptions of the program. Finally, a memorization test by carrying out a memorization test of al-Ma'un and al-Fil letters to determine the level of children's memorization before and after the program. The results of the

discussion show that this program is effective in fostering love and improving the ability to read the Koran for Indonesian children in SB Gombak Utara, Selangor, Malaysia.
Keywords: ***Capacity Building, Reading the Koran, Learning Studio***

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki peran penting dalam kehidupan, menjadi pedoman dan sumber inspirasi bagi setiap Muslim (Septina et al., 2023). Di tengah kesibukan dan modernisasi, mempelajari dan memahami Al-Qur'an tak jarang terlupakan, terlebih bagi anak-anak yang berada di situasi yang kurang kondusif (Panji, 2024). Melihat situasi tersebut, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal, Jawa Tengah, tergerak untuk mengambil langkah mulia. Melalui program pengabdian masyarakat luar negeri, IBN Tegal menyelenggarakan kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) di Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Selangor, Malaysia.

Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Selangor, Malaysia adalah lembaga pendidikan non-formal yang terbilang baru, didirikan pada tanggal 19 Dzulqa'dah 1443 H./ 19 Juni 2022 M. (Mahardhani et al., 2024). Didirikan atas inisiatif Keluarga Abituren Musthafawiyah (KAMUS) Malaysia, SB Gombak Utara mendapat dukungan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) (Al Qadri & Nur, 2024). Tujuh tenaga pengajar di SB Gombak Utara, mayoritas sedang menempuh pendidikan S2 dan S3 di Malaysia, mendedikasikan waktu dan ilmu mereka secara sukarela. Berawal dari kepedulian terhadap anak-anak Indonesia di Kuala Lumpur dan sekitarnya yang tidak memiliki akses pendidikan formal, SB Gombak Utara didirikan untuk memberikan mereka kesempatan belajar (Mahardhani et al., 2024).

Pada awal berdirinya, SB Gombak Utara hanya menerima 24 peserta didik yang tinggal di sekitar Gombak. Biaya pendidikan ditetapkan sebesar 100 RM. per bulan melalui musyawarah antara pengurus dan wali murid, dan hanya digunakan untuk operasional, tanpa biaya pendaftaran (Al Qadri & Nur, 2024). Saat ini, semua guru di SB Gombak Utara tidak menerima gaji, melainkan mengajar secara sukarela. Biaya operasional SB Gombak Utara digunakan untuk menyewa tempat belajar. Bagi siswa yang tidak mampu, SB Gombak Utara menyediakan beasiswa, sedangkan modul pembelajaran disediakan oleh KBRI dan SIKL Malaysia (Kopong et al., 2023). SB Gombak Utara berharap mendapat dukungan dari pemerintah Indonesia untuk kelangsungan operasinya, sehingga dapat terus memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak Indonesia di Malaysia dan membuka jalan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Qomariyah et al., 2024).

Melihat situasi di Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Selangor, Malaysia, di mana anak-anak Warga Negara Indonesia (WNI) tanpa dokumen lengkap tertinggal dalam akses pendidikan dan pembinaan keagamaan (Sukesi et al., 2023), Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal, Jawa Tengah, tergerak untuk mengambil langkah

mulia. Kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SB Gombak Utara menjadi latar belakang diselenggarakannya program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini. Status imigran mereka membatasi akses terhadap pendidikan formal agama Islam, sehingga mereka berisiko tertinggal dalam mempelajari dan memahami kitab suci umat Islam ini. Hal ini dikhawatirkan dapat menghambat proses pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap agama Islam (Rukhmana et al., 2023).

Oleh karena itu, IBN Tegal hadir dengan program ini, bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman yang mendalam bagi anak-anak WNI di SB Gombak Utara. Program ini diharapkan dapat membimbing mereka menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan cinta Al-Qur'an. Lebih dari sekadar meningkatkan kemampuan membaca, program ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan dan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk menjalani hidup dengan berpedoman pada ajaran Islam dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara, Selangor, Malaysia menggunakan metode pembelajaran kontekstual (Aminah et al., 2022). Metode yang digunakan meliputi membaca, menulis, dan menghafal, dilengkapi dengan pemaparan materi makharijul huruf dan praktiknya. Diharapkan siswa dapat memahami dan mempraktikkan materi dengan baik. Program ini berfokus pada pengajaran Surah al-Fil dan Surah al-Ma'un. Selain itu, pemutaran film pendek tentang seorang penyandang disabilitas/tunanetra yang hafal al-Qur'an diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca, menghafal, dan mencintai al-Qur'an. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka (Asmara, 2019).

Langkah pertama dalam metode ini adalah pemateri memberikan materi pemantik. Materi pemantik ini dirancang untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa didorong untuk berdiskusi dan saling bertanya jawab untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi (Hidayah, 2023). Tahap selanjutnya adalah praktek. Praktek ini bertujuan untuk memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam diskusi. Dengan cara ini, materi yang telah dipelajari menjadi lebih relevan dan mudah dipahami (Sintia & Yunita, 2022). Metode pembelajaran kontekstual terbukti efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar (Fahrieyah, 2024). Hal ini juga membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dan menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Materi *Makharijul Huruf*

Mempelajari Makharijul Huruf bagaikan memiliki kunci untuk membuka pintu gerbang pemahaman Al-Qur'an yang hakiki. Ibarat melodi indah, Makharijul Huruf menjadi panduan untuk melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar, sesuai dengan tempat keluarnya, sehingga menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang tartil dan fasih. Lebih dari sekadar teknik pelafalan, Makharijul Huruf membuka jalan untuk memahami makna dan kandungan Al-Qur'an dengan lebih mendalam. Kesalahan dalam melafalkan huruf dapat berakibat fatal dalam mengubah makna ayat, sehingga memahami Makharijul Huruf menjadi kunci untuk terhindar dari kesalahan tersebut. Selain itu, mempelajari Makharijul Huruf menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih bagaikan mendengarkan alunan melodi yang merdu, membangkitkan rasa cinta dan semangat untuk terus mengkaji dan mengamalkan ajaran-ajarannya. Di sisi lain, Makharijul Huruf juga merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an dan mendapatkan pahala yang berlimpah. Dengan demikian, mempelajari Makharijul Huruf bukan hanya sebuah pilihan, melainkan sebuah kebutuhan bagi setiap Muslim yang ingin memahami dan mencintai Al-Qur'an dengan sepenuh hati.

Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara menyelenggarakan kelas sore khusus untuk siswa-siswi muslim. Kelas ini fokus pada materi keagamaan Islam, seperti *makharijul huruf*. Selain itu, terdapat kelas tambahan bahasa Inggris dan matematika bagi siswa-siswi nonmuslim. Pada Rabu, 31 Januari 2024, kelas sore perdana dimulai dengan materi *makharijul huruf*, khususnya mengenai huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan (*al-halq*). Kemudian, pada Senin, 5 Februari 2024, materi berlanjut ke *makharijul huruf* yang keluar dari dua bibir (*asy-syafatain*) (Khalisah et al., 2023). Para siswa secara aktif mempraktekan pelafalan setiap huruf bersama-sama. Setelah mempelajari materi, mereka menghafalkannya dan kemudian menerapkannya dengan membaca al-Qur'an surat al-Falaq secara bersama-sama. Kelas sore ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi muslim tentang Islam, khususnya mengenai tajwid al-Qur'an. Melalui praktik dan hafalan, diharapkan para siswa dapat melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih fasih dan sesuai dengan *makharijul huruf* yang benar (Sofii, 2024). Pencapaian belajar siswa diukur berdasarkan hasil yang mereka peroleh selama mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran dan tekad kuat untuk belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar (Arsana & Katili, 2020).

Hafalan QS. al-Ma’un dan QS. al-Fil beserta Arti

Pemilihan QS. al-Ma'un dan QS. al-Fil sebagai materi hafalan dalam program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SB Gombak Utara didasari oleh beberapa alasan yang kuat, yaitu: 1. Kesesuaian dengan Tujuan Program: Kedua surat tersebut memiliki makna dan kandungan yang sejalan dengan tujuan program, yaitu menumbuhkan kecintaan

dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. QS. al-Ma'un menekankan tentang pentingnya kepedulian terhadap sesama, khususnya bagi anak yatim dan orang miskin. Hal ini selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kasih sayang yang diajarkan dalam Islam. Sedangkan QS. al-Fil menceritakan kisah nyata tentang peristiwa Abrahah yang ingin menghancurkan Ka'bah dengan pasukan gajahnya. Kisah ini sarat akan hikmah dan pelajaran tentang kekuatan Allah SWT yang mampu melindungi rumah ibadah-Nya dari segala serangan. 2. Kemudahan Menghafal: Kedua surat tersebut tergolong surat pendek dalam Al-Qur'an, sehingga lebih mudah dihafal oleh anak-anak. Hal ini penting untuk meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam belajar Al-Qur'an. 3. Konten yang Menarik dan Relevan: QS. al-Ma'un dan QS. al-Fil memiliki konten yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. QS. al-Ma'un membahas tentang kepedulian sosial, sedangkan QS. al-Fil menceritakan kisah heroik yang menegangkan. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih mudah memahami dan mengingat isi surat tersebut. 4. Kemudahan Akses Media Pembelajaran: Saat ini, banyak tersedia media pembelajaran menarik untuk QS. al-Ma'un dan QS. al-Fil di media sosial, seperti video animasi, ilustrasi, dan audio. Hal ini dapat membantu anak-anak dalam proses menghafal dan memahami isi surat tersebut dengan lebih mudah dan menyenangkan. 5. Dukungan Visual yang Memudahkan Pemahaman: Ilustrasi video yang mudah didapatkan di media sosial, seperti pasukan gajah yang menyerang Ka'bah dalam QS. al-Fil, dapat membantu anak-anak untuk memvisualisasikan peristiwa yang diceritakan dalam surat tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi surat dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Dengan mempertimbangkan alasan-alasan tersebut, pemilihan QS. al-Ma'un dan QS. al-Fil sebagai materi hafalan dalam program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SB Gombak Utara diharapkan dapat mencapai tujuan program dengan efektif dan optimal.

Sesi hafalan al-Qur'an diadakan dua kali, yaitu pada tanggal 30 Januari dan 5 Februari 2024. Pada sesi pertama, hafalan dilakukan dengan metode *talaqqi* (Alanshari et al., 2022). Para pengabdi membacakan surat al-Ma’un ayat demi ayat, dan para siswa kelas 4 dan 5 mengikutinya. Setelah selesai membaca satu surat, beberapa siswa diminta untuk membaca artinya dan menjelaskan maknanya. Pengabdi kemudian memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menerapkan makna surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, para siswa menghafalkan surat Al-Maun beserta artinya dan menyetorkannya kepada pengabdi. Pada sesi kedua, hafalan dilakukan dengan menuliskan surat Al-Fil beserta artinya di papan tulis. Para siswa dihimbau untuk menghafal surat dan artinya tersebut, dan kemudian menyetorkannya kepada pengabdi.

Menonton Video Motivasi (Penghafal al-Qur’an Tunanetra)

Di era modern ini, teknologi bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, ia menjadi kebutuhan vital bagi manusia, mempermudah dan mempercepat berbagai pekerjaan. Di sisi lain, ia juga memunculkan berbagai risiko dan tantangan yang perlu diwaspadai. Salah satu bidang yang paling merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi adalah pendidikan. Teknologi telah membuka pintu gerbang bagi berbagai inovasi dan transformasi

dalam proses belajar mengajar (Agussalim & Handayani, 2023), (Thalib et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, kegiatan menonton video motivasi dari seorang penghafal al-Qur'an tunanetra merupakan bagian penting dari program peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di SB Gombak Utara. Hal ini memiliki beberapa manfaat penting bagi anak-anak, yaitu:

1. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Belajar: Video motivasi dapat memberikan inspirasi dan semangat belajar bagi anak-anak. Kisah perjuangan dan keberhasilan penghafal tunanetra menunjukkan bahwa keterbatasan fisik tidak menjadi halangan untuk mencapai prestasi. Hal ini dapat mendorong anak-anak untuk lebih giat belajar dan menghafal Al-Qur'an.
2. Menumbuhkan Rasa Syukur dan Kegigihan: Kisah penghafal tunanetra dapat menumbuhkan rasa syukur dan kegigihan pada diri anak-anak. Melihat perjuangan dan kegigihan penghafal tunanetra dalam mempelajari Al-Qur'an, anak-anak dapat belajar untuk menghargai nikmat yang mereka miliki dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.
3. Membangun Rasa Empati dan Peduli: Menonton video motivasi penghafal tunanetra dapat membantu anak-anak untuk membangun rasa empati dan peduli terhadap orang lain. Memahami perjuangan penghafal tunanetra dapat meningkatkan rasa simpati dan kasih sayang mereka terhadap orang lain yang memiliki keterbatasan.
4. Memperkuat Keyakinan dan Keimanan: Kisah penghafal tunanetra dapat memperkuat keyakinan dan keimanan anak-anak. Melihat dedikasi dan keteguhan penghafal tunanetra dalam mempelajari Al-Qur'an dapat meningkatkan rasa cinta mereka terhadap agama dan memotivasi mereka untuk semakin beriman kepada Allah SWT.
5. Memperkaya Pengalaman Belajar: Menonton video motivasi penghafal tunanetra dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain mempelajari teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an, mereka juga mendapatkan pelajaran hidup yang berharga dari kisah penghafal tunanetra.

Dengan demikian, menonton video motivasi penghafal Al-Qur'an tunanetra dapat membantu anak-anak di SB Gombak Utara untuk belajar Al-Qur'an dengan lebih baik dan menjadi pribadi yang lebih positif dan beriman.

Pada Jumat, 2 Februari 2024, kegiatan pengabdian masyarakat di SB Gombak Utara dimeriahkan dengan pemutaran beberapa video inspiratif melalui layar proyektor. Acara diawali dengan pemutaran video siksa kubur atas permintaan pengurus Sanggar Belajar. Video ini, yang diproduksi oleh Darul Qur'an Movie (Ghoni, 2024), dikemas dengan cara yang sesuai untuk usia anak Sekolah Dasar (SD). Setelah menonton video tersebut, para siswa diajak untuk berdiskusi dan menyampaikan pandangan mereka tentang hikmah yang terkandung di dalamnya. Momen inti dari acara ini adalah pemutaran video motivasi penghafal al-Qur'an tunanetra. Para siswa diajak untuk menyimak kisah-kisah inspiratif para penghafal al-Qur'an yang memiliki keterbatasan fisik, namun pantang menyerah dalam mencapai cita-cita mereka. Setelah menonton video tersebut, para siswa didorong untuk menggali hikmah dan insight

yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sendiri. Sebagai penutup acara, para siswa diajak untuk menyanyikan lagu "Aku Ingin Jadi Hafidz Qur'an" bersama-sama. Lirik lagu yang tertera di layar membantu para siswa untuk melantunkan lagu dengan penuh semangat dan antusiasme.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini tertera pada Tabel 1., adapaun daftar hadir peserta kegiatan terdapat dalam Tabel 2. berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Tanggal	Kegiatan	Materi	Metode
Rabu, 31 Januari 2024	Kelas Sore	Makharijul Huruf: Al-Halq	Ceramah, praktik, dan hafalan
Senin, 5 Februari 2024	Kelas Sore	Makharijul Huruf: Asy-Syafatain	Ceramah, praktik, dan hafalan
Selasa, 30 Januari 2024	Hafalan QS. al-Ma'un	Talaqqi, penjelasan arti, hafalan, dan setoran	
Senin, 5 Februari 2024	Hafalan QS. al-Fil	Menulis di papan tulis, hafalan, dan setoran	
Jumat, 2 Februari 2024	Menonton Video Motivasi	Menonton video siksa kubur dan video motivasi penghafal al-Qur'an tunanetra, diskusi, dan menyanyi lagu religi	

Tabel 2. Peserta Kegiatan

No.	Nama	Pemaparan Materi Makhorijul Huruf	Hafalan Surat Al-Maun dan Al-Fil	Menonton Motivasi Penghafal Al-Qur'an Tunanetra
1	Aurora Anggraini Al-Madinah	✓	✓	✓
2	Aidil Firdaus	✓		✓
3	Muhammad Rizky	✓		✓
4	Ryan Hidayat	✓		✓
5	Muhammad Firdaus	✓		✓
6	Muhammad Faisal	✓	✓	✓
7	Alif Sauki	✓		✓
8	Aidil Firdaus			✓

9	Muhammad Fadli		✓	✓
10	Alia Lian Hafifa		✓	✓
11	Khayrul Rizal		✓	✓
12	Ananda Rahmat Syah		✓	✓
13	Muhammad Aidil		✓	✓
14	Balqis Syakira Azhar			✓
15	Muhammad Riad Hidayatullah			✓
16	Muhammad Alif Akmal			✓
17	Nur Niza Anggun Shah			✓



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Penelitian ini mendeskripsikan program peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak WNI di SB Gombak Utara, Selangor, Malaysia. Program ini dijalankan oleh dosen dan mahasiswa IBN Tegal untuk menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bagi anak-anak WNI di Malaysia yang tidak memiliki dokumen lengkap sebagai syarat kewarganegaraan. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pemaparan materi makharijul huruf, hafalan surat al-Ma'un dan al-Fil beserta artinya, dan menonton video motivasi dari penghafal al-Qur'an tunanetra. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes hafalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak WNI di SB Gombak Utara. Berikut beberapa poin penting dari kesimpulan: Program ini bermanfaat bagi anak-anak WNI di Malaysia yang tidak memiliki dokumen lengkap sebagai syarat kewarganegaraan. Metode yang digunakan dalam program ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak. Program ini memberikan inspirasi dan semangat bagi anak-anak untuk terus belajar dan menghafal al-Qur'an. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kemampuan

membaca al-Qur'an bagi anak-anak WNI di Malaysia, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki dokumen lengkap sebagai syarat kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Agussalim, A., & Handayani, D. N. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mencegah Plagiasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMAS)*, *2*(1), 7–21.

Al Qadri, M., & Nur, M. A. (2024). Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAI-JM Langkat di Sanggar Belajar (SB) Kamus Gombak Utara Malaysia. *ALACRITY: Journal of Education*, 188–199.

Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *5*(3), 392–400.

Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8349–8358.

Arsana, I. K. S., & Katili, A. Y. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Gorontalo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(3), 153–162.

Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *2*(2), 105–120.

Fahrieyah, L. (2024). Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *2*(2), 95–103.

Ghoni, A. G. (2024). Implementation Implementation of Ideal Parenting in the Qur'an for Students of SMPIT Darul Qur'an Bogor: Studi Living Quran. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, *4*(1), 35–46.

Hidayah, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)*, *2*(1), 28–35.

Khalisah, S., Lubis, R., & Iskandar, T. (2023). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makhorijul Huruf Dan Tajwid Pada Majlis Taklim Di Desa Jayasakti Muara Gembong. *An-Nizam*, *2*(2), 27–35.

Kopong, A. H., Makarim, D., Sadana, D. P., Setyo, A. A., & Saputro, D. (2023). Introduction to Indonesian Culture to Instill Love for the Homeland in Students of Gombak Utara Guidance Center. *International Conference on Education for All*, *1*(1), 58–64.

Mahardhani, A. J., Harmanto, B., Cahyono, H., Rejeki, S., Magfiroh, L., Lestari, D., Affandi, M., Rianti, R., Hidayat, T., & Suwanda, B. S. (2024). Penguatan Guru dan Fasilitator Sanggar Bimbingan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Melalui Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berwawasan Global. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *5*(1), 43–50.

Panji, C. N. (2024). *Implikasi Game Online Terhadap Manajemen Waktu Menghafal Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*. IAIN PONOROGO.

Qomariyah, L., Umam, M. K., & Abdullah, A. F. A. (2024). Social Responsibility for

Indonesian Migrant Workers' Children in Malaysia. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, *6*(1), 105–122.

Rukhmana, T., Arif, H. M., Novelti, M., Yunidar, M., Katili, A. Y., Sos, S., Khasanah, S. P., Kom, M., Arfianto, A. Z., & Dumiyati, M. P. (2023). *Teori Dasar Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.

Septina, A., Muyasaroh, M., & Wulandari, D. (2023). Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, *4*(3), 127–135.

Sintia, D., & Yunita, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran). *AL-HUDA: Journal of Qur'anic Studies*, *1*(1), 79–96.

Sofii, M. A. I. (2024). Menghafal Al Quran Di Era Digital: Problematis Dan Metodologis. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, *7*(1), 1–17.

Sukesi, T. W., Tentama, F., Mulasari, S. A., Sudarsono, B., Ghazali, A. F., Yuliansyah, H., & Fitri, R. Y. (2023). Edukasi dan Praktik Personal Hygiene Pada Anak-Anak Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara Malaysia. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, *6*.

Thalib, T., Rachman, E., Nggilu, R., Alhadar, S., Van Gobel, L., & Hasan, K. K. (2023). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kelurahan Tangguh Bencana (Keltana) Di Desa Biawu Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMAS)*, *2*(3), 110–117.